

AR-RAHMAT TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION

POSKESTREN
Bersihkan Selokan,
Santri berlomba kumpulkan koin

#1 TAHUN PERTAMA
EDISI GANJIL
2016/2017

OSIS
SMP-SMA PLUS
AR-RAHMAT



Musim
&
Kegiatan
DI JEPANG
setiap bulannya

3 SANTRI
SMA
Raih Juara
LCCE

-Kami' Kembali-



CONTENT

Focus

- Pemilihan Ketua OSIS SMP..04-05
 Ketua OSIS SMA.....06-07
 Pelantikan OPPRA 2016/2017...07
 Koperasi Sekolah.....08
 Kegiatan POSKESTREN.....11
 Pembangunan Asrama.....12-13
 Ustadzah Baru,Warna Baru.....14

Explore

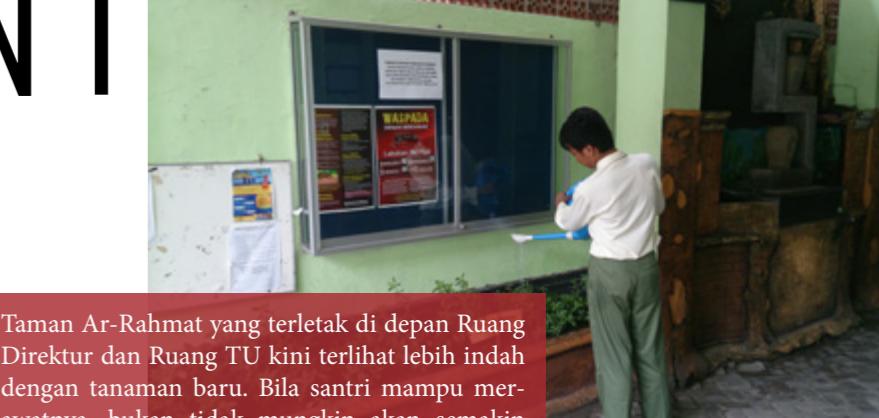
- English SMS or Chat..10
 Perubahan Ism.....15
 Matematika Mie.....21

Profile

- Ustadz Wahyu Kurniawan...10
 Habib Luthfi.....22
 Triko Juannika.....23

- Juara SS0xvi.....17
 Juara 1 LCEE.....18
 Juara Tenis Meja.....19
 Ajang Geografi.....20
 Kuis Fisika UNAIR.....34
 Kisah Menarik Ajang BESC..35

Winner



Dalam mata pelajaran Seni Budaya, kelas X mengerjakan proyek doodling. Setelah fasih membuat doodle di kertas secara individu, mereka ditugaskan membuat doodle dengan media cat dan tembok. Dinding yang menjadi "kanvas" mereka adalah dinding perpustakaan baru di lantai dua. Penasaran dengan hasilnya? Rajin-rajinlah berkunjung ke perpustakaan ya ... Jadikan membaca budaya santri Ar-Rahmat.

Entertainment

- Masa Muda W. S. Rendra...24-25
 Musim & Kegiatan
 di Jepang.....26-29



Di seluruh ruang kelas, kini disediakan loker untuk menyimpan buku-buku santri yang biasanya diletakkan secara sebarangan di meja. Sayangnya, masih banyak santri yang belum terbiasa hidup rapi. Padahal kelas yang rapi akan membuat suasana belajar di dalam kelas lebih nyaman.

Poetry . . . 32-33

Story . . . 30-31

Redaksi menerima segala bentuk karya, baik berupa tulisan maupun ilustrasi/gambar yang tidak menyimpang dari visi dan misi sekolah. Tulisan berupa artikel, cerpen, puisi, humor, opini, surat pembaca, dan lain-lain. Tulisan hendaknya ditulis sesuai EYD dan diketik. Ilustrasi, karikatur, dan komik hendaknya dibuat dengan tinta hitam dan discan. Kemudian dikirim via e-mail: ahs.risal@gmail.com dengan disertai nama terang dan kelas.



Pemilihan Ketua OSIS SMP PLUS AR RAHMAT Bojonegoro Masa Bakti 2016/2017

M. Gana Zidni Naufal adalah ketua OSIS SMP PLUS AR RAHMAT masa bakti 2016/2017 dari kelas VIII B. Dia berhasil terpilih dari empat calon yang diajukan.

Berawal dari Ust.Suwaji selaku Pembina OSIS menunjuk Raihan Bachtiar Abdillah untuk menjadi pembimbing bagi pengurus OSIS. Alasan Ust.Suwaji memilih Raihan menjadi

pembimbing OSIS adalah untuk melatih Raihan untuk bisa menjaga amanatnya. Raihan pun tidak merasa keberatan menjadi pembimbing karena ia sudah tahu alur OSIS di Ar-Rahmat dan ia juga sudah pernah menjadi anggota OSIS sebelumnya. Tugas pembimbing adalah menggantikan Ust. Suwaji kalau beliau ada halangan dan membimbing pengurus dan anggota OSIS. Dia juga diberi hak -hak oleh Ust. Suwaji yakni berhak mengelu-

arkan pengurus atau anggota OSIS ketika pengurus atau anggota OSIS tersebut menyalahi peraturan. Dia juga tidak segan-segan mengeluarkan atau mencabut jabatan ketua OSIS jika ketua OSIS tersebut tidak menjalankan uji misinya dengan benar.

Sebagian besar reaksi calon ketua OSIS saat dipilih oleh teman sekelasnya adalah kaget, tapi tidak demikian dengan David Rofius Arizky. Dia merasa sedih dan terharu. Menurut David, dirinya bisa memperoleh pengalaman sebab dia bercita-cita ingin menjadi presiden. Kemudian nama-nama juru bicara yang dipilih oleh calon ketua OSIS adalah Robieth Eqtada Muhammadan dengan Abdul Hakim Kresnadiayana, Habib Luthfi As-Shidqi dengan David Rofius Arizky, Ahmad Ryan Taufiq dengan M. Gana Zdini Naufal, dan Azriel Bachtiar Nusantara dengan Ahmad Aulia Bia Wijaya.

Visi misi sebagian besar calon ketua OSIS adalah ingin mendisiplinkan santri Ar Rahmat dalam belajar dan beribadah, tapi tidak demikian dengan David. Ia memiliki visi misi ingin mengubah cara berfikir santri Ar Rahmat menjadi gaya berfikir Inggris dan mengubah akhlak santri Ar-Rahmat seperti Madinah.

Tidak hanya itu, David merasa santai dan enjoy ketika melakukan debat calon ketua OSIS pada tanggal 27 Oktober 2016 lalu. Sedangkan calon ketua OSIS yang lain merasa deg-degan dan grogi. Menurut David, Alasannya ia sudah berpengalaman dan didampingi juru bicara yang professional. Dan faktor-faktor yang menjadikan mereka (calon ketua OSIS yang tidak terpilih) adalah mungkin karena kurang akrabnya dengan kakak kelas atau adik kelas. Menurut Gana, yang dapat menjadikan ia menjadi ketua OSIS yaitu akrab dengan kakak kelas dan adik kelas. Selamat bertugas kepada OSIS periode 2016/2017.

Redaksi :
Ahmad Syafi'i
Naufal Zaidan
Fitra Abizard
Choirul Annas
Abdul Manaf Isa



RENDY DIPERCAYA JABAT KETUA OSIS SMA PERIODE 2016/2017

SMA Plus Ar-Rahmat adalah SMA yang baru berdiri selama 3 tahun. Agar dapat melangsungkan kegiatan yang sudah semestinya ada di sekolah-sekolah pada umumnya, maka sudah semestinya dibentuk organisasi untuk mengurus masalah tersebut, yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang lebih dikenal sebagai OSIS. Di SMA Plus Ar-Rahmat, organisasi ini baru berjalan 2 periode, yaitu periode pertama yang diketuai oleh Ansachul Balaya, dan periode ke-2 atau periode yang sedang berlangsung saat ini yang diketuai oleh Rendy Hendrian Yudhistira.

Menurut Pembina OSIS SMA Plus Ar-Rahmat, yaitu Ustadz Ari Sujatmiko, Rendy sangat cocok untuk menduduki jabatan sebagai ketua OSIS. Hal itu dikarenakan Rendy merupakan siswa yang ulet, rajin, suka membantu guru, dan concern terhadap sekolah, meskipun terkadang sedikit urakan. Beliau juga akan selalu mendukung OSIS yang baru ini agar dapat melangsungkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan di SMA ini. Untuk kedepannya, beliau berharap agar OSIS yang dipimpin oleh Rendy dapat melangsungkan misinya dengan baik.

Sejak terpilih menjadi ketua OSIS pada tanggal 30 September 2016, Rendy mengaku telah memantapkan hatinya untuk menerima tanggung jawab sebagai ketua OSIS. Dia juga telah mempersiapkan anggota-anggotanya secara matang dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan OSIS yang telah direncanakan. Meskipun masih mendapat keraguan dari beberapa siswa, dia dan timnya tidak menyerah untuk terus berusaha agar bisa memperoleh kepercayaan dari seluruh siswa.



Rendy berkeyakinan bahwa OSIS yang dipimpinnya kali ini akan mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk menghilangkan kejemuhan, seperti membuat kegiatan classmeeting yang lebih variatif dan mengaktifkan kembali ekstrakurikuler yang telah mati. OSIS bahkan juga berencana untuk mengadakan kegiatan yang bertaraf besar, yaitu mengadakan olimpiade sains tingkat karisedenan. Rencananya, olimpiade tersebut akan diberi nama Olimpiade Science Ar-Rahmat (OSCAR). Tak diragukan lagi bahwa olimpiade yang diadakan OSIS SMA Plus Ar-Rahmat ini merupakan puncak dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PPM Ar-Rahmat. Pembina OSIS SMA Plus Ar-Rahmat, Ustadz Ari Sujatmiko, juga mendukung kegiatan ini dan berpesan agar kegiatan ini harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya karena kegiatan ini menentukan pendapat masyarakat, terutama pada kalangan pelajar, terhadap pondok kita ini.

Rendy berharap dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan OSIS yang dipimpinnya, dia dapat mengajak santri Ar-Rahmat untuk berpikiran kreatif dan lebih disiplin dalam mengerjakan hal-hal baik yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, maupun yang berhubungan dengan kegiatan kepondokan.

Reporter :

Aldo Tri Aldino
Jamie Rofie Q
Gemma Fachry
Ariq Nabil



PELANTIKAN PENGURUS OPPRA BARU, AHRISH FIRMANSYAH MENJADI KETUA

OPPRA adalah organisasi pondok pesantren modern Ar-Rahmat yang bersifat keagamaan. Fungsi dan tujuan OPPRA adalah mendisplinkan, mengatur, serta menjalankan dinamika pendidikan PPM Ar-Rahmat.



Menjadi pengurus OPPRA tidaklah mudah, sebab amanat ini langsung diberikan oleh pengasuh dan para ustad. Tanggungjawab menjadi pengurus OPPRA diberikan kepada santri yang cakap dalam memimpin. Lebih spesifiknya adalah santri yang dinilai sholeh, bertakwa, taat dan patuh terhadap para ustad dan disiplin pondok.

Kemarin, 17 November 2016, diadakan pelantikan OPPRA tahun ajaran 2016/2017. OPPRA yang baru dilantik diketuai Ahrish Firmansyah. Mekanisme pemilihan ketua OPPRA adalah dengan cara voting 6 anggota terbaik kemudian divoting lagi menjadi 2 santri kemudian 2 santri itu yang akan menjadi ketua dan wakil.

Menurut mantan ketua OPPRA, Abdullah Yahya, menjadi ketua OPPRA tidaklah mudah karena harus mengembangkan amanat, harus bera-

ni memimpin dan siap dipimpin, harus siap menerima kritikan pedas dari para ustadz serta harus berani meletakkan jabatannya demi memperbaiki kinerja OPPRA.



Inovasi yang akan dilakukan oleh OPPRA baru antara lain; memperbaiki akhlak para santri, meningkatkan dalam penguasaan bahasa asing, membiasakan santri untuk mengumumkan pengumuman dengan bahasa asing, meningkatkan kebersihan pondok, dan mendisiplinkan santri dalam sholat berjamaah.

Menciptakan Gaya Hidup Hemat dan Karakter Disiplin Melalui Koperasi

Reporter :

- Ahmad Choirul Annas (7A)
- Abdul Manaf Isa (7B)
- Fitra Abizard Muhammad (8A)
- M. Naufal Zaidan (8B)
- Ahmad Syafti (9A)

nya membuat SOP untuk pengurus dan jadwal piket. Ia juga mewajibkan para pengurus menggunakan 3 prinsip utama, yaitu ikhlas, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu, ada juga 3 prinsip dalam mengelola keuangan, yaitu teliti, jujur, dan amanah.

banyak hal yang sudah dilakukan seperti; menambah keberagaman barang yang dijual, meningkatkan pelayanan, menambah inovasi makanan terbaru, mengecek kualitas barang secara berkala, sharing dengan pelanggan, dan lain-lain.

Bu Bas mengatakan bahwa ba-

Pondok Pesantren Ar-Rahmat sejak semester ini telah memiliki koperasi sekolah. Secara umum, koperasi sekolah adalah badan usaha yang sangat penting dan merupakan bentuk usaha yang paling sesuai dengan kepribadian sekolah.

Koperasi ini didirikan karena sebuah gagasan untuk memenuhi kebutuhan santri sehingga santri tidak perlu terlalu sering izin keluar. Ibu Hj. Supiah (Bu Bas, red.) memberi modal awal sebesar Rp16.000.000,00. Beliau mengaku tidak merasa ada beban ketika memberi modal tersebut karena koperasi bertujuan membina santri agar belajar berorganisasi.

Bu Bas memberi wewenang kepada Ustadz Zaenuri sebagai penanggung jawab koperasi. Penunjukan ini disebabkan karena hanya Ustadz Zaenuri belum memiliki jam mengajar yang terlalu banyak. Ustadz Zaenuri juga tidak merasa keberatan menjadi pembimbing koperasi karena beliau ingin mengembangkan keterampilan santri sekaligus menumbuhkan karakter disiplin, jujur, serta bertanggung jawab pada diri santri.

Ustadz Zaenuri memilih Ibnu Rizki Mahira sebagai ketua pengurus karena sikapnya yang tegar, jujur, dan bertanggung jawab. Selain Ibnu, ada 10 anak lagi yang menjadi pengurus koperasi yang berasal dari kelas 10 dan 11. Mereka mengaku siap bertanggung jawab menjalankan koperasi karena mereka ingin belajar mengelola perekonomian.

Ibnu selaku ketua pengurus membuat kebijakan-kebijakan, di antara-



RAMAH : Pengurus koperasi melayani konsumen dengan ramah.

Barang-barang di koperasi sebagian besar dibeli dari Bravo Supermarket dan Pasar Bojonegoro. Ustadz Zaenuri adalah yang bertugas membeli dan mendistribusikannya ke koperasi.

Dengan kesungguhan para pengurus koperasi dan bimbingan Ustadz Zaenuri serta pengawasan yang dilakukan Bu Bas, kinerja koperasi tidak sia-sia. Terbukti dari banyaknya santri yang datang ke koperasi. Tidak kurang dari 100 anak per hari datang ke koperasi.

Keuntungannya pun lumayan, rata-rata Rp350.000,00 keuntungan kotor per hari dengan keuntungan bersih kira-kira Rp1.500.000 per bulan. Keuntungan itu tidak diberikan kepada pembimbing dan pengurus, tetapi masuk ke kas koperasi dan digunakan untuk memajukan koperasi. Untuk melakukan hal tersebut,

rang-barang di koperasi sudah cukup lengkap. Namun, masih banyak santri yang izin keluar untuk membeli kebutuhannya. Oleh karena itu, pengurus koperasi ingin mewujudkan rencana yang belum terwujud yaitu memenuhi barang-barang yang bisa mencukupi kebutuhan santri dan mengurangi banyaknya santri yang izin keluar.



ENGLISH SMS or Chatting

Ust. Aris Hidayat

Anak muda jaman sekarang nggak bisa lepas dari yang namanya sms atau chat. Apalagi sekarang ada banyak macam media chat yang masing-masing memiliki kelebihannya sendiri-sendiri. Banyak orang yang nggak bisa lepas dari kebiasaan menyingkat isi sms atau chat yang mereka kirim. Nggak masalah kalau kita ngerti apa maksudnya sehingga nggak timbul kebingungan. Tetapi, ada yang lebih greget. Singkatannya pakai kosa kata inggris. Pasti itu buat kita agak risih kalau kita nggak paham apa maksudnya, ya kan? Biar kalian nggak bingung lagi kalau dapat sms atau chat kayak gitu dan biar agak kekinian, kami punya singkatan-singkatan bahasa inggris yang biasa dipakai buat sms atau chat (English sms or Chat). Let's check it out.

- | | |
|--|---|
| 1. GWS | - Good Well Soon : lekas sembuh ya |
| 2. GJ - | Good Job : bagusbanget (bukan nyaGak Jelas) |
| 3. GRATZ - | Congratulations : selamat ya! |
| 4. OMG - | Oh My God : Ya Tuhan |
| 5. NM - | Never Mind : nggak masalah kok |
| 6. SRY - | Sorry |
| 7. LY - | Love You |
| 8. Dnt BL8 - | Don't Be Late : jangan telat ya |
| 9. WAN2? - | Want To? : mau? |
| 10. CTC? - | Care To Chat? : mau ngobrol? |
| 11. L2G? - | Like To Go? : mau pergi? |
| 12. PLZ - | Please |
| 13. TIE - | Take It Easy : santai aja |
| 14. IDTS - | I Don't Think So : kayaknya gak gitu deh |
| 15. IYO - | In Your Opinion? : menurutmu ugimana? |
| 16. AF AIK - | As Far As I Know : setahu ku sih |
| 17. KWIM - | Know What I Mean? : tahu maksudku? |
| 18. Cya - | See you : sampai jumpa |
| 19. B4n - | Bye for now : selamat tinggal |
| 20. HAGN - | Have A Good Night : selamat malam |
| 21. SH - | Same Here : sama saja |
| 22. UR W - | You Are Welcome : sama-sama |
| 23. Ty - | Thanks you : makasih |
| 24. GTSY - | Great To See You : senang ketemu kamu |
| 25. WUP? - | What's Up : ada apa ? |
| 26. How RU today? - How Are You Today? : gimana kabarmu? | |
| 27. LTNS - | Long Time No See : lama tidak ketemu |
| 28. FWM - | Fine With Me : baik-baik saja |
| 29. 2moro - | Tomorrow : Besok |
| 30. 2nite - | Tonight : Malam Ini |



Bersihkan Selokan Kamar Mandi, Santri Berlomba Kumpulkan Koin

A. Hasan Saifurisal

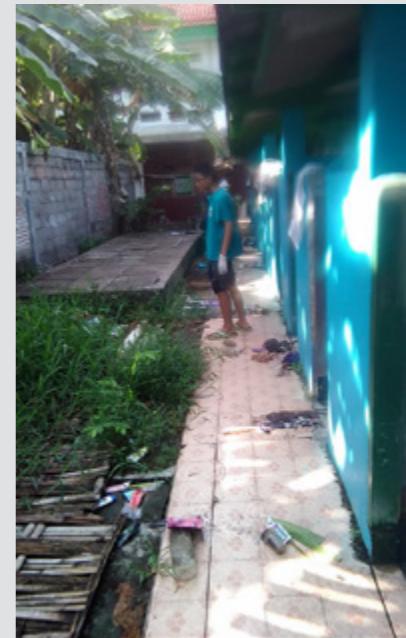
Kader poskestren bersama pengurus OSIS, pengurus OPPRA, dan sejumlah siswa SMA melaksanakan kerja bakti di Pondok Pesantren Ar-Rahmat hari Jumat, 11 November 2016, lalu. Kerja bakti yang dimulai pukul 07.30 pagi tersebut bertujuan untuk membersihkan selokan kamar mandi santri yang beberapa minggu terakhir mengalami penyumbatan. Penyumbatan ini terjadi akibat banyaknya sampah bungkus sabun, pasta gigi, deterjen, hingga celana dalam yang dibuang secara sembarangan oleh para santri.



"Santri masih banyak yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya," ujar Ustadz Wahyu, pembina poskestren, yang mengawasi kerja bakti pagi itu.

"Untuk itu, kami lakukan kerja bakti agar selokan tidak tersumbat dan air bisa mengalir, tidak membanjiri lantai kamar mandi," lanjutnya.

Para santri terlihat antusias bergotong royong membersihkan selokan karena banyak koin yang tercampur di antara sampah. Mereka pun berlomba mengumpulkan koin-koin tersebut. Bahkan Jihad Qoumy, salah seorang santri, berhasil mengumpulkan lebih dari 10.000 rupiah.



Kegiatan kerja bakti berlangsung hingga pukul 09.00 pagi. Saluran air di kamar mandi menjadi lebih bersih. Demi menghindari terjadinya penyumbatan lagi, pihak poskestren merasa perlu adanya komitmen bersama untuk membudayakan perilaku membuang sampah pada tempatnya.

Ke depannya akan ada upaya-upaya pencegahan dari pihak pondok. Antara lain dengan memasang slogan, kegiatan kerja bakti teratur, dan merumuskan aturan yang tegas bagi santri yang membuang sampah sembarangan.

"Untuk sanksi memang masih dipertimbangkan, tapi yang pasti siswa yang kedapatan melanggar harus langsung membersihkan," terang Ustadz Wahyu.

Dengan adanya kerja bakti ini, diharapkan dapat mendorong siswa agar memiliki kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.



PEMBANGUNAN ASRAMA BELAKANG UNTUK MENIGKATKAN SARANA PRASARANA

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu, Pondok Pesantren Modern Ar-rahmat (PPM Ar-rahmat) terus melakukan perbaikan dan pembenahan baik dalam bidang administrasi (sistem) maupun sarana prasarana. Salah satu yang menjadi prioritas adalah pembangunan asrama belakang.

Pembangunan asrama baru dimaksudkan untuk membedakan antara area asrama dan area kelas. Yayasan berpendapat bahwa dengan membedakan area asrama dan kelas, lingkungan bisa terlihat lebih rapi dan mengaturnya akan lebih mudah. "Nanti itu rencananya asrama santri seluruhnya ada di belakang. (Bagian) depannya digunakan untuk kelas, laboratorium dan ruangan lainnya," jelas bendahara PPM Ar-rahmat, Ibu Basuki.

Pihak yayasan juga menyadari bahwa kapasitas asrama saat ini belum bisa menampung jumlah santri agar tertib dalam perkara tidur. Hal tersebut menyebabkan santri memilih tidur di ruangan selain asrama demi kenyamanan mereka. Pihak yayasan menyayangkan hal tersebut karena terkesan semrawut. "Kelas itu tempat untuk belajar, kenapa kok bisa ada kecap, piring sunlight, bantal, kasur dan barang lainnya. Itu semua kan tempatnya di asrama. Kalau mau tidur ya di asrama, kalau nggak cukup ya di empernya. Bukan di kelas," tegas Ibu Basuki.

Dengan dibangunnya asrama baru santri diharapkan bisa lebih tertib dalam hal kedisiplinan hidup di asrama. Ibu Basuki juga berpesan bahwa santri punya hak untuk menggunakan fasilitas pondok tetapi juga harus mau merawatnya. "Kemarin kan dibelikan loker

Loker itu digunakan untuk tempat buku santri. Lha kenapa kok masih banyak buku di atas meja?" tambah Bu Basuki.

Pembangunan asrama baru sempat terhenti beberapa waktu. Hanya terdapat fondasi di sebelah selatan asrama belakang sisa pembangunan lama. Hal ini disebabkan kurangnya dana untuk melanjutkan pembangunan. "Berhentinya itu karena uangnya digunakan untuk jualan dulu. Orang jualan itu kan butuh modal. Modal diputar dibuat jualan tembakau dan sebagainya. Labanya digunakan membangun asrama baru sedikit demi sedikit," terang ketua yayasan PPM ar-rahmat Bapak H. Suwoto. Walaupun demikian pihak yayasan menyadari bahwa pembangunan harus tetap berlanjut. Yayasan akan sangat berterima kasih

jika ada donator yang ikut membantu dalam proses pembangunan asrama baru. "Selama ini sudah ada yang ikut membantu. Bantuan berupa material bangunan," terang Ibu Basuki.

Saat ini pembangunan sampai pada tahap perangkaian besi untuk tiang penyangga (soko). Pengerajan dilakukan oleh beberapa tukang. Tidak ada CV, kontraktor ataupun pemberong yang ditunjuk untuk melaksanakan pembangunan. Tetapi tetap ada yang ditugaskan untuk menggambar desain asrama baru. "Kalau bisa didatangkan 5 tukang, yang bekerja ya 5 tukang tersebut," ucap Pak H. Suwoto.

Rencananya, bentuk bangunan asrama baru sama seperti asrama yang ada di sebelah utara. Terdiri dari tiga lantai. Lantai satu dan dua untuk asrama, lantai ketiga sama seperti lantai asrama sebelahnya. Yayasan belum tahu kira-kira pembangunan ini menghabiskan dana berapa.

Ada hal menarik dari setiap pembangunan yang ada di pondok ini. Yakni pihak yayasan tidak pernah melibatkan santri dengan mengharuskan mereka membayar sekitar rupiah sebagai iuran pembangunan. Hanya ada bantuan dari donatur. Ketika ditanya alasannya, Ust. Suwoto menjelaskan bahwa dalam kehidupan di pondok ini keikhlasan antara santri, wali santri dengan yayasan adalah hal yang terpenting. Percuma bangunan berdiri megah tetapi tidak dilandasi rasa ikhlas. Karena keikhlasan adalah gerbang menuju keberkahan





Warna Baru dari Seorang Ustadzah Baru

Reporter :

Aldo Tri Aldino
Jamie Rofie Q
Gemma Fachry
Ariq Nabil

di SMA Plus Ar-Rahmat sempat ditolak. Ustadz Sya'roni terus mencoba untuk meyakinkan Ustadzah Isma agar berkenan mengajar. Meski sempat berkelit dan mengulur waktu, akhirnya Ustadz Sya'roni berhasil merekrut Ustadzah Isma menjadi salah satu staff pengajar. Saat ini Ustadz Sya'roni merasa bahwa dengan hadirnya Ustadzah Isma kedisiplinan santri SMA Plus Ar-Rahmat dan juga lingkungan PPM Ar-Rahmat mengalami perubahan yang cukup signifikan menuju ke arah yang lebih baik. Ustadzah Isma juga berpendapat jika bergabungnya beliau sebagai salah satu tenaga pengajar di SMA Plus Ar-Rahmat merupakan suatu hal yang mendadak. Beliau awalnya sempat ragu apakah menerima atau menolak tawaran untuk mengajar. Namun, dengan tekad kuat dan niat untuk mengabdi di jalan illahi, akhirnya beliau menerima tawaran tersebut.

Lika-liku yang dialami Ustadzah Isma selama mengajar di SMA Plus Ar-Rahmat sendiri memang cukup banyak, salah satunya adalah beliau merupakan satu-satunya ustadzah sehingga sempat membuat beliau merasa nervous, gugig, tidak percaya diri, dan merasa paling tidak tahu apa-apa. Bahkan saat awal-awal mengajar di SMA Plus Ar-Rahmat. Namun, tawaran Ustadz Sya'roni kepada Ustadzah Isma untuk mengajar

mat, beliau sempat memiliki keinginan untuk mengajukan permohonan agar menambahkan lagi tenaga kerja perempuan selain beliau. Namun, seiring berjalaninya waktu beliau mulai terbiasa dengan keadaan yang ada, bahkan saat ini beliau merasa tidak masalah jika memang sampai nanti beliau tetap menjadi satu-satunya pengajar perempuan.

Sama halnya dengan ustadz-ustadz disini, suka duka beliau selama di SMA Plus Ar-Rahmat tak jauh dari suka duka orang tua para santri. Apabila melihat santri-santri SMA Plus Ar-Rahmat berhasil dalam meraih impian mereka dan melihat senyum bahagia para santri akan kesuksesan mereka, hal itu merupakan sesuatu yang sangat berharga dan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi beliau. Sedangkan yang membuat beliau sedih dan khawatir yaitu ketika melihat santri-santri yang kurang disiplin dan melanggar peraturan yang telah di tetapkan pondok. Apalagi ketika ada santri yang sudah di ingatkan berkali-kali tetapi tetap saja melanggar peraturan yang ada.



TASHRIFU AHWAALIL ISM

PERUBAHAN KEADAAN ISIM

Ust. Wahyu Kurniawan

كَلِمَةٌ Kalimah / kata dalam bahasa Arab tergolong menjadi ۴ jenis, yaitu **إِنْسُمْ** Kata benda, **فَعْلٌ** kata kerja, dan **حَرْفٌ** huruf. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang **تَصْرِيفُ أَخْوَالِ الْإِسْمِ** Tashrifu ahwaalil ismi atau perubahan keadaan Ism. Jika disusun dalam **جُمْلَةٌ مُفَيَّدَةٌ** Jumlah mufidah kalimat yang sempurna Keadaan Ism mufrod (Ism tunggal) ada tiga: Marfu', Manshub, dan Majrur.

1. MARFU'

Ism marfu' tandanya adalah: huruf terakhirnya berharokat dhommah. Terjadi ketika :

- A. Ism menjadi sebuah fa'il atau Subjek, contohnya:
• **/بَاعَ النَّاجِرُ السُّلْعَةَ** Seorang pedagang menjual barang dagangan
- B. Ism menjadi sebuah Mubtada' (kata benda diawali sebuah Jumlah Ismiyah), contohnya:
• **/الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ** Kebun itu indah/
- C. Ism menjadi Khobar (kata benda yang disusun bersama Mubtada segingga menjadi kalimat yang sempurna), contohnya:
• **/الْقَضْلُ وَاسِعٌ** Kelas itu luas/

2. MANSHUB

Ism manshub tandanya adalah: huruf terakhirnya berharokat fathah. Terjadi ketika:

- A. Ism tersebut didahului huruf Inna wa akhowatuhu إنْ وَأَخْوَاتُهَا huruf-hurufnya yaitu :
إنْ (sesungguhnya), أَنْ (seakan-akan), كَانْ (akan tetapi), لَعَلْ (semoga), لَيْئَ (seandainya)
Contohnya:
إِنْ سَعْيَهُ مَاهِرٌ Sesungguhnya murid itu pandai /
- B. Ism tersebut menjadi Maf'ul bih (yang dikenai pekerjaan), contohnya:
شَرَبَ عَلَيْهِ الْمَاءُ Ali meminum air/
- C. Ism tersebut menjadi Khobar Kana wa akhowatuhu وَأَخْوَاتُهَا خَبَرُ كَانْ yaitu :
أَمْسَى (menjadi), لَيْسَ (bukan), أَصْبَحَ (di pagi hari), حَاضَرَ (kan), أَمْسَى (menjadi), بَاتَ (di sore hari), أَصْحَى (di waktu duha), ظَلَّ (masih), بَاتَ (dimalam hari)
contohnya:
كَانَ مُحَمَّدًا نَائِمًا Ali tidur/



3. MAJRUR

Ism majrur tandanya adalah: huruf terakhirnya berharokat kasroh, terjadi ketika:

- A. Ism tersebut didahului harfu jarr حَرْزٌ جَرْ huruf-hurufnya yaitu: بـ(dengan), كـ(seperti), لـ(untuk/bagi), لـ(untuk / bagi), إـ(ke/ kepada), عـ(atas), مـ(dari), فـ(di/di dalam), عـ(dari/ tentang), حـ(sampai)

Contohnya: **الْكِتَابُ فِي الْقَصْلِ** Buku itu di kelas/

- B. Ism tersebut menjadi Mudhof Ilaihi مُصَافِ إِلَيْهِ

Contohnya:

قَلْمَنْ الثَّلْمِينِ فِي الدُّرْجِ Pulpen murid itu di dalam laci/

Catatan:

1. Ism-isim diatas adalah ism mufrod (ism tunggal), adapun ism yang jumlahnya dua atau jama' berlaku kaidah yang lain, yang isya'llloh akan kami terangkan pada kesempatan selanjutnya.
Yang kami sampaikan di atas hanya sebagian contoh saja, dengan niat supaya mempermudah dalam mengingat dan mempelajari, setelah memahami yang dasar ini diharapkan santri dapat memahami lebih mendalam lagi.
2. Demikian materi yang dapat kami susun dalam rubrik Bahasa Arab ini, semoga bisa menambah wawasan bahasa para santri khususnya dan siapa pun yang mulai belajar Bahasa Arab pada umumnya, semoga kita senantiasa bersungguh-sungguh mempelajari Bahasa Arab dengan niat Tafaqquh fiddin (memperdalam ilmu agama) supaya mendapat keberuntungan di dunia maupun akhirat, Allohumma amin... Wal-lolahul musta'an.



Ustadz Wahyu Kurniawan lahir 31 Desember 1987. Beliau adalah ustaz yang penyabar dan menyukai pekerjaannya. "Menjadikan mengajar itu menyenangkan dan memperhatikan kebutuhan santri, karena santri itu adalah titipan," begitulah rahasia mengajarnya.

Saat ditanya tentang santri yang nakal, beliau menjawab mereka perlu dinasehati. "Mengubah orang itu harus dari pola pikirnya." Prinsip beliau itu di dapat dari pendidikannya di Gontor. "Pendidikan adalah apa yang kita lihat, dengar, dan rasakan." Beliau juga mengatakan, "bahkan, tidur adalah pendidikan."

Gontor memang terkenal berdisiplin tinggi. Sampai-sampai Ustadz Wawan saja tak bisa menjelaskan kannya, "menggambarkan Gontor tak cukup dengan kata dan tulisan, tetapi harus langsung ke medan." Ia juga mengatakan, "al Ma'hadu laa yanaamu abada(n)" yang artinya "pondok tak pernah tidur selamanya".

Mengenai prinsip Gontor dan Arrahmat, beliau menjelaskan bahwa keduanya berbeda. "Gontor dan Arrahmat berbeda. Kita tak bisa menerapkan kedisiplinan itu, tetapi bisa mengadopsi sebagian seperti OPPRA, Mudabbir, Muhadlaroh, dan lain-lain."

Ternyata, ustaz yang senantiasa istiqomah di jalan dakwah itu juga pernah mengajar di Ar-Rasyid selama 7 bulan. "Saya di tugaskan mengajar di Ar-Rahmat pada 22 Juli 2012 oleh K.H Alamul Huda Masyhur." Pada saat itu, beliau memprakarsai pelajaran Imla' dan langsung senang dengan Ar-Rahmat. "Anaknya pintar-pintar di banding di luar."

Ada beberapa hal yang unik dan teladan dari Ustadz kita yang satu ini. Beliau ingin selalu menjadikan Al Qur'an sebagai teman teman dekat dan gemar berkumpul dengan para ahlul istiqomah wa ahlul jihad. Juga beliau memiliki prinsip hidup yang demikian menarik, "hidup harus merenungi 3 pertanyaan; pertama dari mana kita berasal,kedua untuk apa hidup ini kita habiskan, dan ketiga mau kemana setelah hidup."

"Pendidikan adalah apa yang kita lihat, dengar, dan rasakan."



Belajar Menjadi Santri yang Baik dari Ustadz Wahyu Kurniawan

Redaksi : - Abu A'la Annadwi

- David Rofudin
- M. Awwaly Fawaiq
- Wahyu Satria Nusantara



Reporter:
- Diaz Eka Yovitardo
- Goldy Satria Maulana F.

Tiga santri AR-RAHMAT yang bergabung dalam satu tim olimpiade, berhasil menjadi juara 2 lomba SSO (The National Science and Social Olimpyiads) di bidang sosial pada pertengahan Agustus 2016. Ketiga santri tersebut adalah Robieth Eqtada Muhammadan, Jamie Rofie Quality, serta If'al Zukhruf Azma. Hadiah yang mereka terima adalah uang pembinaan, trophy, piagam, dan beasiswa 6 bulan.

Lomba tersebut merupakan lomba yang diadakan rutin satu kali dalam setahun yang bertujuan untuk menyaring pelajar-pelajar terbaik dalam bidang sains dan sosial untuk tingkat smp sederajat diseluruh Indonesia, yang diadakan oleh SMA Darul Ulum 2 Jombang.

Jauh hari sebelum diadakannya lomba tersebut mereka bertiga sudah mempersiapkan diri sehingga saat lomba diadakan mereka tidak tegang lagi. Lomba tersebut dilaksanakan secara online saat babak penyisihan, dan disaat final barulah lomba tersebut dilaksanakan di SMA Darul Ulum 2 Jombang. Menurut mereka lawan yang

Lagi, Ar-Rahmat Menjuarai Ajang SSO di Jombang

tangguh adalah lawan dari satu sekolah, serta dari SMPK Immanuel Situbondo dan SMP 2 Jember.

Tidak hanya sekedar ikut lomba tetapi ada target lain yang mereka inginkan.

"Seperti yang dikatakan Ustadz Sya'roni lomba merupakan sarana untuk misi dakwah islam serta melatih mental," ujar Robieth. Lain halnya dengan Jamie dan If'al, mereka menginginkan ikut lomba untuk membanggakan sekolah, orang tua, serta untuk mencari pengalaman

Awalnya, mereka bertiga tidak yakin akan menjadi juara, melihat lawan dari satu sekolah sendiri banyak yang ahli di bidangnya. Namun, berkat do'a, kerja keras, serta kerja sama antar tim akhirnya bisa mengantarkan mereka menjadi juara 2.

Mereka juga mengalami kendala saat lomba, yakni saat di babak

penyisihan mereka agak sulit log in dan telat berangkat ke SMA Darul Ulum 2 jombang saat babak final. Tetapi itu semua tidak membuat mereka menjadi putus asa.

Robieth, Jamie, serta If'al mereka bersyukur dan bangga karena telah mengharumkan nama sekolahnya. Namun, meskipun begitu mereka masih merasa sedih karena banyak dari teman – teman mereka belum bisa menjadi juara.

Adapun semangat yang ingin mereka tularkan kepada teman-temannya adalah untuk belajar sungguh-sungguh, ibadah dengan maksimal, dan jangan menyerah



Tiga Santri SMA Raih Prestasi di Ajang LCCE

Reporter :

- 1) Abu A'la An-Nadwi
- 2) David Rofiqudin Arizky
- 3) M. Awwaly Fawwaiq Syamsi
- 4) Wahyu Satria Nusantara

SMA Ar-Rahmat berhasil meraih juara satu lomba cerdas cermat Ekonomi se-JawaBali yang di selenggarakan oleh UNY (Universitas Negeri Yogyakarta). Lomba itu di adakan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada September 2016. Triko Juanika, Moh. Izzul Ishlah, dan Kelvin Hervangga adalah anggota tim yang berhasil meraih prestasi tersebut. Ketiganya mendapat hadiah berupa trofi gubernur DIY, piagam, serta uang pembinaan sebesar 3 juta rupiah.

Mereka berangkat ke sana dengan menaiki bus dan menginap di kontrakan saudara selama sehari se malam. Ketiganya tak menyangka dapat memenangkan ajang bergengsi tersebut. Padahal, pesaing mereka tangguh-tangguh.

“Yang paling susah adalah SMA Taruna Nusantara Magelang dan SMAK Penabur,” kata Kelvin. Mereka juga bertemu pesaing OSN yang mendapat perak dari MAN 1 Jogjakarta.

Rahasia keberhasilan mereka adalah dengan giat belajar. “Tiada hari tanpa membaca,” kata Izzul

membocorkan rahasianya. “Bila mendapat kendala saat belajar, sering sharing dengan Ustadz Sya’roni dan Ustadz Ridlo,” imbuhan siswa kelas XII tersebut.

Perjuangan mereka bertiga pun menemui banyak kendala, salah satunya fasilitas yang kurang memadai. Namun, meski begitu mereka tetap dapat menang. Menangnya pun tidak tanggung-tanggung. “Kalau lomba jangan pernah minder dan tetap optimis,” ujar Triko memberi pesannya bagi teman-teman yang ingin mengikuti lomba.

Piala itu dipersembahkan kepada kedua orang tua. “Tujuan lomba kami adalah disamping menyumbang piala dan menambah uang saku, kami juga ingin membanggakan orang tua,” pungkas mereka.

Dua Santri Ar-Rahmat Raih Prestasi di Bidang Tenis Meja

Muhammad Gana Zidni Naufal atau kerap dipanggil Gana adalah atlet tenis meja yang dibilang cukup handal. Ia bersama Ahmad Mushonniful Ula atau lebih akrab dipanggil Ipung berhasil menyabet juara tenis meja tingkat kabupaten di nomor tunggal putra. Gana menjadi juara 2, sedangkan Ipung menjadi juara 3. Keduanya mendapatkan hadiah masing-masing satu buah piala, piagam, serta uang pembinaan.

Lomba tersebut merupakan peringatan hari jadi Bojonegoro ke-339 yang diadakan oleh PTMSI dan berlokasi di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Dilaksanakan selama dua hari yaitu, tanggal 9 dan 10 November 2016.

Selama tiga hari dalam seminggu, Gana dilatih oleh kak Raihan Bachtiar yang merupakan pelatih tenis mejanya. Ia berlatih di Aula Ar-Rahmat saat sore hari antara pukul 15.30 – 16.30. Sementara Ipung, dia memanfaatkan waktu luangnya untuk berlatih

Redaksi :
Diaz Eka Yovitiardo
Goldy Satria Maulana F.

tenis meja secara mandiri tanpa ada yang melatih.

Ketika lomba, awalnya Gana dan Ipung merasa grogi, tetapi lama-kelamaan rasa grogi tersebut hilang karena sudah terbiasa. Saat menjalani babak final, Gana berhadapan dengan Ferdinand, anak dari SMP Katholik Tarsisius Bojonegoro. Namun, sayang harapannya untuk menjadi juara satu pun sirna lantaran harus puas dengan menjadi juara 2. Sama halnya dengan Gana, Ipung juga dikalahkan oleh Ferdinand saat babak semifinal, tetapi Ipung berhasil menang di perebutan juara 3 menghadapi Ziabur dari MTs Balen.

Mengenai pemain idola, mereka berdua mengidolakan pemain yang sama, yaitu Ma Long, pemain asal China yang disebut-sebut sebagai pemain tenis meja terbaik saat ini. Tidak jarang Gana dan Ipung melihat video

permainan tenis meja yang dimainkan oleh Ma Long. Mereka melihat video tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan permainan tenis meja dengan benar. Menurut mereka, walaupun tidak menjadi juara 1, paling tidak juara 2 dan juara 3 sudah bisa mengharumkan serta membanggakan nama sekolah.

Keberhasilan yang dicapai Gana dan Ipung tidak lain karena Allah SWT yang disertai dengan ikhtiar, do'a, serta kemauan yang kuat dari diri mereka masing-masing



PIALA : Gana (kaos biru muda) dan Ipung (kaos putih) memegang piala hasil jerih payahnya

SISWA AR-RAHMAT RAIH PRESTASI DALAM LOMBA GEOGRAFI SE-JAWA TIMUR

Reporter : Komari Aldiansyah
Choirul Gilbran
A. Jihad Qoumy
Novian Aidil

Sabtu, 12 November 2016, merupakan hari yang membahagiakan sekaligus membanggakan bagi Muhammad Iqbal Baehaqi. Pasalnya, ia berhasil menjadi juara harapan 1 dalam ajang PIGORA (Pekan Ilmiah Geografi Raya) yang diadakan oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Ini adalah prestasi pertamanya setelah menjadi santri SMA PLUS AR-RAHMAT. Walaupun belum berhasil menjadi juara pertama, tetapi perjuangan yang dilalui sekiranya sangat pantas untuk dijadikan tauladan.

PIGORa adalah lomba geografi tahunan yang bisa dikuti oleh siswa SMA sederajat se Jawa Timur. Tahun ini adalah tahun ke 6 ajang ini di selenggarakan. Santri yang biasa dipanggil Konge bersama satu temannya yakni Arwin mengikuti kompetisi tersebut setelah tahu informasi dari media sosial. Tujuan mereka mengikuti lomba tersebut sederhana, yaitu untuk mengukur kemampuan dan sebagai ajang pemanasan.

Tahap penyisihan mereka ikuti di rayon Lamongan tepatnya SMA NEGERI BABAT (30/10/2016). Mereka berangkat dari pondok menggunakan bus jurusan Bojonegoro-Surabaya. Enam puluh soal dengan waktu penggerjaan 90 menit yang harus mereka hadapi.

Selasa (1/11/16) hasil babak penyisihan diumumkan via website panitia. Lebih dari 600 peserta hanya diambil 40 untuk melaju kebabak semifinal yang akan berlangsung di UNESA. Konge berada diperingkat ke 6 sedangkan Arwin tidak masuk 40 besar.

Jumat (11/11/16) setelah sholat



jumat Iqbal berangkat ke Surabaya sendirian menggunakan bus. Sampai di Terminal Bungur Asih saat maghrib jam tangannya hilang. Ia kemudian dijemput saudara sepupunya dan sekaligus menginap di rumah pamannya. Pagi-pagi jam tujuh ia diantar pamannya ke UNESA dan ternyata masih sepi. Disana ia bertemu dengan kakak kelasnya waktu di SMP Ar-rahmat yaitu Solehudin Usni yang juga mengikuti lomba tersebut. Pukul 09.00 acara dimulai namun penggerjaan soal baru bisa dilaksanakan pukul 10.30. Sembilan puluh menit waktu yang diberikan untuk mengerjakan 60 soal. Pengumuman dilaksanakan pukul 12.30. Ia peringkat ke 5 dari 5 peserta yang lolos babak semifinal.

Berbeda dengan babak-babak sebelum-

nya, final round ada dua tahapan. Tahap pertama peserta diberi pertanyaan oleh juri dan dijawab secara lisan. Sayangnya Iqbal melaluinya dengan tidak mulus. "Jawab sedikit, terus ngeblank," ungkapnya. Tahap kedua adalah cerdas cermat. Ia hanya bisa menjawab satu soal. "Cuma bisa jawab satu soal." Kemudian skor tahap satu diakumulasi dengan skor tahap dua. Ia berada di urutan ke 4. Peringkat pertama dihuni oleh Solehudin."Nggak papa untuk pertama kalinya. Lumayan dapet satu juta plus sertifikat."

Ada hal menarik dari Iqbal yaitu saat SMP ia adalah anak biologi. Kemudian saat ada seleksi Olgenas (Olimpiade Geografi Nasional) ia ikut seleksi dan akhirnya menjadi perwakilan SMP Ar-rahmat. Dari situ kemudian ia banting setir ke geografi. Dalam belajar ia tipe anak yang belajarnya biasa-biasa saja dan santai. "Habis Olgenas vakum, fokus unas. Baru belajar geografi lagi pas SMA," jelasnya.

Satu hal lagi dari Iqbal yang sangat inspiratif. Ia melakukan semua itu dengan biaya sendiri. Sehingga tidak banyak yang tahu kalau ia dapat juara harapan 1. Ia sangat enjoy melakukan itu semua. Jadi sudah sepantasnya ia mendapatkan prestasi tersebut. Dari sini kita bisa mendapat banyak pelajaran diantaranya adalah dalam hal pengorbanan, keberanian, keikhlasan, dan kemandirian yang terpancar dari sosok Konge. Semoga dari kisah ini bisa menginspirasi kita semua untuk bisa ngoyo meraih mimpi kita masing-masing. Seperti kata Bapak B.J. Habibie "Saya hidup dengan bekerja keras, mengikuti rencana untuk tercapainya cita-cita."

MATEMATIKA MIE INSTAN

Rhachmad Ridlo Rilahi

Kenapa Mie instan ?, Karena itu adalah makanan nasional negeri ini, dari presiden ampe tukang becak pernah makan Mie instan dan dapat diperoleh dari ujung barat sampai ujung timur negeri ini.

OKEY KITA MULAI PERMAINANNYA YA..

- Langkah-langkahnya
- 1) Berapa kali anda makan Mie instant dalam seminggu? Pastinya antara 1 sampai 10 ya kan. Misalkan saja anda dalam seminggu makan 7 mie instant.
 - 2) Kalikan dengan 2
 - 3) Tambahkan 5
 - 4) Kalikan dengan 50
 - 5) Tambahkan dengan tahun saat ini (Masehi)
 - 6) Kurangi 250 jika saat ini sudah berulang tahun jika belum kurangi 251 (Saat ini bln oktober jika anda ultahnya bulan mei maka tambahkan 250 jika anda ultah bulan desember tambahkan 251). Misalkan saja anda telah berulang tahun saat ini maka; Kurangi dengan tahun kelahiran anda.
 - 7) Nah dua digit terakhir itu adalah umur anda.



SILAHKAN DICOBAB, MENARIK BUKAN??.

WARNING!!

PERMAINAN TERSEBUT TIDAK BERLAKUI JIKA UMUR ANDA LEBIH DARI 100 TAHUN DAN JIKA ANDA MAKAN MIE INSTAN LEBIH DARI 10 KALI SEMINGGU.



HABIB LUTHFI, JAGOAN FISIKA DAN MATEMATIKA

Reporter : - Seto Duta
- M. Izdiar Al Nafisi
- Abdulloh M. Syafi'i
- Wildan Maula

Habib Luthfi adalah siswa ber prestasi dari SMP Plus Ar-Rahmat dalam bidang ilmu pasti khususnya Fisika dan Matematika. Siwa yang sekarang duduk di kelas 9 A ini pernah mengikuti berbagai lomba dan berhasil menggondol pulang piala-piala di tingkat regional sampai nasional. Diantaranya adalah juara Photon, Kuis Fisika, Olimpiade Matematika, dan lain-lain.

Welut, sapaan akrab Luthfi tidak hanya menjuarai OSK tetapi juga menjadi Finalis OSN 2016 khususnya dibidang IPA. Meskipun belum berhasil membawa pulang medali dia tetap mendapatkan apresiasi atas pencapaiannya. Dewasa ini, Welut berhasil membawa pulang trophy juara 2 PHOTON di UNESA.

Luthfi terbilang siswa cukup unik. Ketika siswa lain mengalami kesulitan dalam Matematika dan Fisika, Luthfi justru sebaliknya. Dia semakin hari semakin akrab dengan pelajaran tersebut. Dia suka pelajaran tersebut karena termotivasi oleh keterbelakangan umat muslim dan dia ingin menunjukkan bahwa santri itu mampu berprestasi.

“Jangan pacaran dan semangat belajar,” pesan Luthfi kepada adik-adik kelasnya.

BIODATA

- Nama : Habib Luthfi A.
- TTL : Kudus, 28 september 2002
- Riwayat pendidikan : -TK Bhayangkai Randublatung dan -MI As-Sallam Cepu
- Nama Orang tua : Drs. Zainin Mp.I



Triko Juannika adalah salah satu siswa berprestasi dari SMA Plus Ar-Rahmat. Dia berasal dari Ds. Kabunan Kec. Balen Kab. Bojonegoro. merupakan lulusan SDN Kepatihan dan SMP Plus Ar-Rahmat. dia merupakan siswa yang pertama kali menjadi finalis OSN dari SMA Plus Ar-Rahmat.

Triko terbilang siswa yang cukup unik. Meskipun di SMA Plus Ar-Rahmat hanya menyediakan jurusan IPA. Namun, prestasi yang diraihnya kebanyakan berkaitan dengan jurusan IPS yang lebih menonjol ke ekonomi, seperti finalis OSN ekonomi dan Olimpiade ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. “Kalau kita mau berusaha, pasti bisa. Jangan terpatok jurusan sekolah, dimanapun kemampuan kalian, keluarkan!” Ujar Triko . Selain ekonomi, Kabarnya dia juga ahli dalam Bahasa Inggris. Dia pernah mengikuti ajang Storry Telling Bahasa Inggris waktu masih kelas 10.

Bagi triko OSN adalah lomba yang paling sulit ditaklukkan. Meskipun dia gagal dalam OSN tahun lalu, tidak menyurutkan keinginan dan tujuannya untuk menjemput medali OSN selanjutnya. Menurut Triko, kendala yang paling dirasakannya adalah tidak ada guru yang mendampinginya. Ketika tidak ada guru dia merasa tidak ada yang membimbingnya. Namun, saat merasa kesulitan dia ingat bahwa dia masih punya Allah S.W.T. Faktor lain yaitu teman dari SMA Plus Ar-Rahmat belum ada yang lolos ke final sehingga dia tidak mempunyai teman yang akrab untuk diajak bercanda. Namun karena sikapnya yang mudah bergaul, ia dengan mudah memperoleh teman lain dari peserta luar sekolah.

Dan yang lebih penting lagi Triko sekarang masih SIA (Single Bahagia). Menurutnya, belum ada yang beruntung untuk mendapatkannya. “Belajarlah yang sungguh-sungguh dan banggakan orangtua.” Pesan Triko kepada para juniornya.

Triko Juannika Belajar Dari Kegagalan

Reporter : - Seto Duta
- M. Izdiar Al Nafisi
- Abdulloh M. Syafi'i
- Wildan Maula

BIODATA

- Nama : Triko Juannika
- Kelas : 11
- Alamat : Ds. Kabunan Kec.Balen Kab. Bojo negoro
- TTL : 15 Juni 1999
- Zodiak : Gemini





W. S. RENDRA DAN MASA MUDANYA

Ahmad Hasan Saifurrisal

W. S. Rendra lahir di Solo, 7 November 1935. Meninggal di Desa Cipayung Jaya, Depok, 6 Agustus 2009. Ketika masih bayi ia dibaptis Willibrordus dan nama lengkapnya Willybrordus Surendra Rendra. Nama panggilannya Willy. Dalam perjalanan religiusitasnya sampai remaja, ketika SMA, Willy mengaku tidak beragama. Saat di New York, ia kagum pada kepribadian seorang pemuda Amerika beragama Islam. Di Taman kota, pemuda itu berdebat dengan orang, masalah agama. Tiba-tiba orang itu meludahinya, lalu pergi. Willy kagum sekali, si pemuda cuma senyum, menyeka ludah di wajahnya. "Wah, saya tidak bisa omong apa-apa," ungkapnya. "Dari dia saya sadar Islam itu indah." Pulang ke Indonesia Willy beragama Islam. Setelah dipenjara oleh rezim Soeharto, 1978, ia menulis buku pelajaran drama dengan nama samaran Wahyu Sulaiman.

Ayahnya seorang guru Bahasa Indonesia dan Jawa Kuna. Bila di Rumah beliau mengajar Willy dengan gigih sejak umur 9 tahun; sejarah, ilmu jiwा,

biologi, katekismus agama Katolik, dan filsafat Eropa klasik. Willy menelan didikan keras ayahnya. Lain pula pendidikan model ibunya. Ibu Rendra semasa dara, adalah penari Bedoyo Srimpi di Keraton Yogyakarta. Dengan bantuan seorang yang bernama Mas Janadi, dalam hidup sehari-hari di Rumah, ibunya menekankan pendidikan kejawen yang disebut "Olah Kapujangan", sejak Willy umur 5 tahun.

Ketika duduk di kelas 2 SMA puisinya mulai dimuat di majalah sastra yang berwibawa, asuhan H. B. Jassin. Nama W. S. Rendra sebagai penyair mulai harum di Kota Surakarta dan sekitarnya. Puisi-puisinya amat berbeda dengan penyair-penyair besar angkatan sebelumnya, angkatan '45, seperti Asrul Sani dan Chairil Anwar. Karya mereka berbentuk liris, sedangkan puisi Willy balada dan epik dari dongeng dan mitos.

Willy juga aktif berlatih drama dan menyelenggarakan diskusi sastra. Masih bercelana pendek ia sudah mahir berdebat dengan Iwan Simatupang, sastrawan digdaya kala itu. Pelajaran Sejarah di sekolah yang amat disu-

kainya, dan diskusi filsafat dengan mentornya di perpustakaan sekolah amat membantu kematangan kariernya. Ia memenangkan hadiah pertama dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1954 untuk naskah drama Orang-orang di Tikungan Jalan. Pada halaman sampul naskah drama tersebut tertera tulisan tangan Rendra yang romantis: Untuk Nh. Dini, selamat berulang tahun, Februari 1955.

Willy juga menulis cerpen, meskipun diikuti pengakuan, bahwa bakanya di tataran ini meragukan, ia menulis karena uang. Namun, cerpen-nya yang berjudul "Ia Memiliki Leher yang Indah" menang dan menerima penghargaan majalah sastra. Keunggulannya—terutama dalam cerpen itu—Willy mampu melukiskan gejolak perasaan perempuan pada saat jatuh cinta. Hal itu terbaca pula pada cerpen "Kenang-kenangan Seorang Wanita Pemalu".

Setelah lulus SMA Willy kuliah di jurusan Sastra Barat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Di kampus ini telah lebih dulu ada Umar Kayam yang mampu melihat bakat Willy sebagai aktor. Willy sudah popular dalam pergaulan mahasiswa dan mahasiswi di Bulaksumur itu. Tahun 1964, sebelum meletus pemberontakan G-30-S PKI, teman-temannya merekayasa Willy untuk mengikuti seminar Humaniora di Amerika. Dua bulan di Harvard University, dua bulan keliling Amerika, kemudian mendapat beasiswa untuk belajar drama pada American Academy of Dramatic Arts (AADA). Ia memperoleh ijazah yang menerangkan telah menyelesaikan studi prescribed for graduation.

Sesudah tamat AADA, Rendra belajar seni tari pada sekolah Jean Erdman, murid Martha Graham. Pelajarannya antara lain berupa menciptakan gerak improvisasi berdasarkan kesan atau ilham dari sesuatu objek yang dilihatnya: meja, pintu terbuka, dan lain sebagainya. Studi ini sangat mengesan pada Rendra.

Selesai belajar tari, ia ke Universitas New York. Setulnya untuk studi sutradara. Namun, karena merasa tak cocok dengan sistem pengajarannya, ia menulis studi Sosiologi. Memang Rendra tertarik dengan ilmu kemasyarakatan disamping sangat terkesan oleh ilmu pengetahuan.

Kembali ke Indonesia ia membawa oleh-oleh kumpulan puisi Blues untuk Bonnie dan menggebrak dunia teater modern Indonesia dengan membentuk Bengkel Teater menghasilkan nomor-nomor eksperimen Minikata. Kontan kehidupan dunia panggung menyedot perhatian dimana-mana.

Disarikan dari buku: Puisi-Puisi Cinta karya W.S. Rendra
ditulis oleh edihar: dari berbagai sumber.



INILAH MUSIM DAN KEGIATAN DI JEPANG SETIAP BULANNYA

Ahmad Hasan Saifurrisal

Pertama kali dipublikasikan di blog pribadi, risalnarazinedine.blogspot.com

Jepang memang negara yang spesial bila dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Karena Jepang berada di kawasan beriklim sedang dengan pembagian empat musim yang jelas. Walaupun demikian, terdapat perbedaan iklim yang mencolok antara wilayah bagian utara dan wilayah bagian selatan. Pada musim dingin, Jepang bagian utara seperti Hokkaido mengalami musim salju, namun sebaliknya wilayah Jepang bagian selatan beriklim subtropis. Iklim juga dipengaruhi oleh angin musim yang bertiup dari benua Asia ke Lautan Pasifik pada musim dingin, dan sebaliknya pada musim panas.

Karena keadaan iklim dan musim yang berbeda inilah, saya akan membahas setiap bulan mulai dari Januari sampai Desember di Jepang, dan apa saja kegiatan orang-orang di sana. Pembahasan ini berdasarkan buku *12 Cerita Rakyat Jepang dan Musim-musim yang Mengiringinya* yang diterjemahkan oleh Shito Naoko.

Bagaimanakah bulan Januari di Jepang?



Tahun Baru di Jepang diawali dengan kata ‘akemashite omedetou’, yang artinya “Selamat Tahun Baru”. Di tengah-tengah putihnya salju, orang-orang pergi untuk melihat matahari tahun baru atau mengunjungi kuil untuk memohon kesehatan pada tahun ini.

Hawanya sangat dingin, tetapi saat sinar matahari menyusup ke dalam udara yang dingin pada pagi hari yang cerah, keindahannya tak ada kiranya di dunia ini.

Di rumah, orang-orang melewati waktu dengan riang sambil makan osechi, yakni masakan khusus untuk Tahun Baru atau kue beras atau mochi.

Yang menyenangkan juga adalah Kartu Tahun Baru. Di Jepang, orang-orang saling mengirimkan kartu pos itu di antara teman atau kenalan. Gambar 12 shio binatang tergambar pada kartu tahun baru itu.

Bagaimanakah bulan Februari di Jepang?



Bulan Februari di Jepang adalah bulan di mana banyak salju turun.

Di daerah utara, semuanya memutih akibat salju, misalnya jalan, atap rumah, dan puncak gunung. Salju sangat indah, dan berkat salju tersebut kami bisa bermain ski atau bermain lempar-lemparan gumpalan salju. Sebaliknya, yang menyusahkan adalah jika terjadi salju longsor, lumpuhnya lalu lintas atau banyaknya orang yang masuk angin.

Tetapi setelah melewati pertengahan bulan Februari, hari-hari dingin dan hari-hari hangat datang bergantian. Hal ini menunjukkan musim semi telah mendekat.

Di tempat yang hangat, bunga-bunga mulai mekar, misalnya di Tokyo, bunga plum menjadi indah.

Saat bunga plum menjadi indah, burung bulbul mulai berterbang di sekitar pohon plum. Burung bulbul adalah burung yang berwarna hijau muda dan bersuara sangat merdu.

Bagaimanakah bulan Maret di Jepang?

Salju telah meleleh dan sinar musim semi yang hangat mulai bertaburan di permukaan tanah yang beku. Pucuk-pucuk tumbuhan mulai muncul, ulat-ulat yang bangun dari tidurnya selama musim dingin merangkak keluar, dan burung-burung mulai berkicau di langit.

Tanggal 3 Maret di Jepang adalah hari perayaan momo atau buah persik. Keluarga yang memiliki anak perempuan merayakan hinamatsuri untuk mengharapkan kebahagiaan serta pertumbuhan anak perempuan itu. Orang-orang menghiasi panggung kecil berbentuk tangga yang berwarna merah dengan boneka, kue beras berwarna-warni yang berbentuk belah ketupat, sake manis, dan bunga persik yang berwarna merah muda. Lalu mereka menghabiskan waktu bersama.

*) Bunga persik mekar pada Maret, tetapi baru berbuah pada bulan Juli atau Agustus.

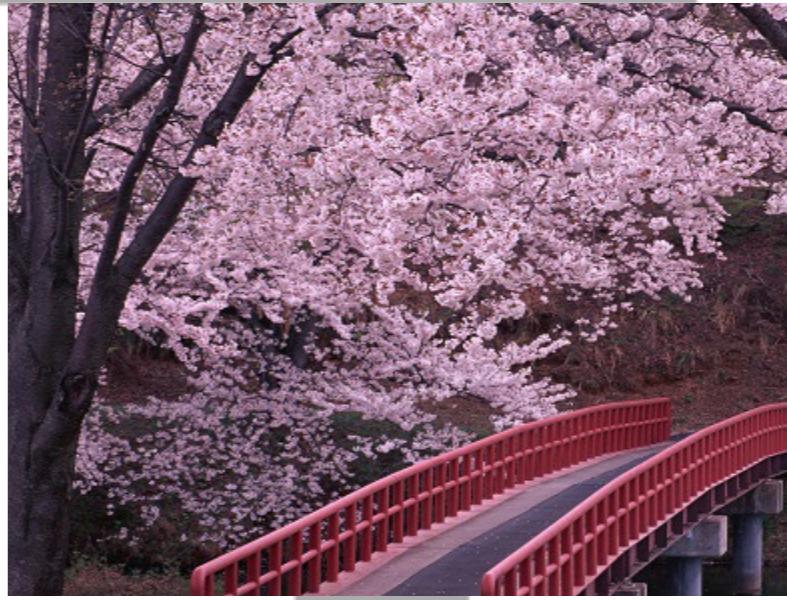


Bagaimanakah bulan April di Jepang?

Bunga sakura yang terkenal di Jepang mekar pada bulan April. Untuk mengikuti mekarannya bunga sakura di berbagai belahan Jepang, surat kabar terus memuat artikel tentang sakura, misalnya Hana-dayori atau Sakura zensen.

Pada waktu ini, orang-orang Jepang biasanya menikmati keindahan bunga sakura yang datang sekaligus berduyun-duyun ke tempat yang terkenal akan keindahan sakura. Di bawah pohon sakura, mereka makan-makan dan minum-minum. Pada jaman dahulu, menikmati keindahan sakura adalah ritual suci, tetapi sekarang berubah menjadi acara yang ramai.

Ketika bunga sakura mekar di daerah tengah Jepang, di daerah utara salju baru meleleh, sebaliknya, di daerah selatan, musim panas hampir bermula.



Bagaimanakah Bulan Mei di Jepang?

Bulan Mei di Jepang adalah musim segar kehijauan-hijauan, yang berkilau-kilau saat baru lahir.

Tanggal 5 Mei adalah hari perayaan Tango. Jika 3 Maret adalah perayaan untuk anak perempuan, 5 Mei adalah perayaan untuk anak laki-laki. Koinobori, atau semacam bendera layang-layang ikan yang dikibarkan di langit, adalah pemandangan yang biasa pada musim ini. Menurut tradisi, koinobori dikibarkan tinggi-tinggi di langit untuk mengharapkan sukses dalam kehidupan.

Musim ini juga merupakan musim menanam benih padi yang muda di sawah. Di Jepang juga orang-orang menanam padi seperti di Indonesia. Sawah-sawah yang penuh dengan air sedikit demi sedikit berubah menjadi permadani hijau.





TERU TERU BOZU

Bulan Juni di Jepang adalah bulan yang penuh dengan turunnya hujan. Ketika musim berubah dari musim semi ke panas, hujan turun terus-menerus. Musim ini disebut tsuyu atau musim hujan. Tsuyu mirip dengan musim hujan di Indonesia, tetapi tsuyu hanya berlangsung selama kira-kira satu bulan.

Bagi para petani Jepang, tsuyu adalah hujan penuh berkah. Air yang dibawa oleh hujan memberi nutrisi kepada padi di sawah, dan berkat air itu, orang-orang bisa bercocok tanam padi di sawah yang sama secara terus-menerus. Hujan di bulan Juni sangat penting bagi pertanian Jepang.

Bagaimanakah bulan Juli di Jepang?

Pada bulan Juli, musim hujan mulai selesai, bermula dari daerah selatan menuju ke utara Jepang. Matahari setelah selesainya musim hujan bersinar menyilaukan, dan datanglah musim panas. Dari balik gunung atau laut muncullah gumpalan-gumpalan awan raksasa.

Tanggal 7 adalah hari perayaan Tanabata. Perayaan ini berasal dari Cina, namun sekarang telah diserap oleh Jepang. Sejak jaman Edo ada kebiasaan di kalangan masyarakat Jepang untuk menuliskan harapan dan keinginannya di kertas berwarna-warni yang berbentuk persegi panjang, lalu menghiasinya pada daun bambu sambil memohon semoga keinginannya tercapai.

Langit malam yang indah bulan Juni, bintang kecil bertaburan, dan galaksi Bimasakti pun tampak seperti sungai yang mengaliri langit. Dua bintang mengapit Bimasakti, tampak lebih terang dibanding bintang-bintang lainnya. Kedua bintang itu bernama Altair dan Vega. Hanya sekali dalam setahun, yakni pada tanggal 7 Juli, mereka bertemu.



Bagaimanakah bulan September di Jepang?

Musim gugur telah tiba. Bulan ini juga merupakan musim badai. Para petani khawatir akan datangnya hujan atau angin sebelum panen padi atau buah-buahan. Namun sesudah bertiup angin yang kuat, langit hari itu menjadi terang dan pada malam harinya bulan bercahaya nan kemilau.

Di Jepang ada kebiasaan menikmati terangnya cahaya bulan pada purnama bulan September, untuk berterima kasih atas hasil panen musim gugur. Pada hari yang bulannya tampak paling indah di sepanjang tahun itu, orang-orang yang berterima kasih atas hasil panen musim gugur meletakkan alang-alang, ubi, kastanye, dan kue bola sebagai sesajen.

Ada juga perayaan yang disebut Keiro, yaitu menghormati orang yang tua di Jepang, yakni menghormati para orang tua yang telah banyak berjasa bagi masyarakat dan merayakan panjangnya usiamereka.



Bagaimanakah bulan Juni di Jepang?

Bagaimanakah bulan Oktober di Jepang?

Langit Oktober berwarna biru cerah. Sawah-sawah berwarna emas. Musim yang ditanai dengan kegiatan memotong padi ini adalah musim yang menyenangkan—tidak panas dan tidak dingin.

Setelah permulaan musim gugur berlalu, udaranya menjadi semakin dingin dan kedaunan yang tadinya berwarna hijau berubah menjadi warna merah atau kuning. Orang-orang pergi ke gunung untuk mencari pemandangan indah dan menikmati daun-daun pohon yang memerah atau menguning. Ini merupakan kebiasaan orang Jepang, yaitu mementingkan perubahan musim.

Musim gugur adalah musim membuat berbagai macam hal, bukan hanya padi dari sawah, kastanye, buah kesemek, sayur-sayuran, serta buah-buahan, namun juga membuat kegembiraan. Orang-orang Jepang bertambah nafsu makannya.



Bagaimanakah bulan November di Jepang?

Pada bulan November, hawa dingin mulai terasa pada pagi dan sore. Daun-daun pohon menjadi semakin cerah. Di daerah utara, embun es mulai turun, dan di gunung yang tinggi salju mulai turun. Musim potong padi yang sibuk telah selesai dan cuaca cerah terus berlangsung. Pada bulan ini, ada acara untuk merayakan anak yang telah berumur 3, 5, dan 7 di Jepang. Keluarganya saling gembira tumbuhan dan kesehatan anak setiap tahun. Anak-anak memakai pakaian tradisional Jepang yang disebut kimono dan berzarah ke kuil Shinto.

Bulan November di Jepang juga merupakan musim perpindahan burung. Dari negeri-negeri utara yang jauh dan lebih dingin daripada Jepang, berbagai jenis burung seperti angsa, burung bangau, dan angsa liar bermigrasi ke Jepang. Selama musim dingin, mereka melewati waktu di Jepang yang tidak begitu dingin.



Bagaimanakah bulan Desember di Jepang?

Pada bulan Desember, siang menjadi pendek dan hawa dingin mulai menusuk. Binatang-binatang seperti ular, katak, atau beruang memasuki periode mati suri, yakni tidur selama musim dingin.

Sejak dahulu, bulan Desember adalah bulan yang sangat sibuk karena merupakan bulan di penghujung tahun sekaligus persiapan untuk menyambut Tahun Baru.

Salju mulai turun sekitar hari Natal, dan tempat ski mulai ramai dengan orang-orang yang bermain ski.

Di Jepang ada kebiasaan untuk memakan soba khusus, yaitu semacam mi khas Jepang pada malam Tahun Baru yang disebut dengan toshikoshi soba. Soba ini dimakan bersama-sama seluruh anggota keluarga pada malam itu. Lonceng pada malam Tahun Baru menandainya berakhirnya satu tahun yang telah lalu. Pada waktu itu orang-orang membuang seratus delapan nafsu jahat dan menyambut Tahun Baru.



Kata Maaf Terakhir

Oleh : Fitra Abizard



Hari itu aku cukup kesal dengan semuanya terutama kepada saudaraku. Entah saudaraku apa bukan yang penting aku tidak menganggap dia sebagai saudarku. Ia bernama Audy bagaimana tidak? Malam itu, Mama mengajakku pergi ke taman kota bersama Audy. Entah berapa menit kemudian, ketika aku sedang mengantre membeli arum manis. Tiba-tiba Audy yang berada di sampingku mengeluarkan darah dari hidungnya yang sedang melahap arum manisnya itu. Secara spontan Mama langsung menghampiri Audy dan langsung menggendongnya ke mobil tanpa memedulikanku, melihatku. Ya, anak gadis berusia tidak lebih dari 6 tahun ditinggal sendirian di taman kota yang agak ramai tersebut.

Aku menjerit, "Mama, apa maksudmu engkau tinggalkan aku sendirian? Aku benci Mama, aku gasuka Mama." Tiba tiba, "Risma" suara itu sepertinya aku kenal. "Loh Dedy kenapa kamu disini?" Dedy menjawab, "iya aku disini sama ayahku. Lha kamu?" Risma tidak menjawabnya dan malah menangis. Kemudian Dedy mengajakku pulang dengan mobilnya.

Sesampainya di rumah ibuku membukakan pintu rumahku dan tanpa menoleh dan memandang ke arahku dan mengucapkan terima kasih ke Ayah Dedy. Aku masuk ke dalam kamarku. Aku pernah berpikir kalau mama sayang kepada kedua anaknya. Mengapa Mama membiarkanku sendirian di tengah taman kota? Mama jahat, mama sudah ga sayang kepadaku. Kemudian suara ketukan pintu terdengar di telingaku yang sudah tertidur pulas. Aku cuek.

Keesokan harinya ketika hendak berangkat sekolah Audy menanyaiku, "hai kak, kakak ke sekolah naik apa?" Kemudian aku menjawab, "naik sepeda," dengan nada agak benci. Kemudian Audy menjawab, "aku mau ikut kak." Kemudian aku menjawab, "ngapain ikut segala, naik mobil sama papa kan enak lebih dingin sejuk, dan ga kepanasan." Tetapi Audy terus memaksaku akhirnya tidak ada jalan lain akhirnya aku berangkat sekolah dengan bersepeda bersama Audy yang pertama dan terakhir kalinya, mungkin. Tetapi dengan syarat Audy harus ada dibelakangku.

Kemudian aku mengayuh sepedaku dengan agak kencang kemudian Audy berkata, "kak jangan cepet cepet dong, aku capek nih!" Aku menjawab, "salah sendiri, kamu mau ikut aku naik sepedah. Kamu jadinya capek kan, au ah!" Kemudian aku mengayuh sepeda dengan lebih kencang lagi dan meninggalkan Audy sendirian, dan aku tiba tiba teringat kalau mama pernah bilang kepadaku entah kapan kalau Audy punya penyakit kanker bawaan dari lahir. Seketika itu, aku pun langsung menghilangkannya dari pikiranku.

Sesampainya di sekolah, aku kemudian berkumpul dengan sahabat sahabatku. Kemudian ada salah satu sahabatku yang bernama Karin bertanya kepadaku, "eh, Ris mana adikmu? Kok belum datang? Padahal sudah lewat 10 menit!" Aku mulai takut dan cemas ketika mendengar ucapan Karin tersebut mengenai adikku. Aku diam tak menjawab.

Kemudian selang beberapa menit seusai guru menjelaskan pelajaran, tiba-tiba ada mama dan papaku masuk ke kelasku dengan menangis. Kemudian mama berkata kepadaku "Risma anakkku saudaramu Audy ... mm ... telah meninggal dunia Nak! Karena kecelakaan tunggal antara sepeda dengan sepeda motor dan tidak ada mengetahuinya setelah sekitar 15 menit tergeletak di jalan depan Perum Mawar Indah No.18 Blok C!" Aku kemudian teringat, tempat itu kan tempat dimana Audy aku tinggal saat berangkat sekolah tadi. Aku pun menangis tersedu sedu dan langsung memeluk mama yang sudah lama tidak aku peluk.

Aku kemudian diantar pulang untuk mengantarkan almarhumah audy ke tempat peristirahat terakhirnya. Aku kemudian berlari dan menangis tersedu sedu menuju tempat audy sekarang berada dan aku menyampaikan ucapan yang belum pernah aku ucapkan sama sekali kepada almarhumah tepat di telinga kirinya, "dekk, maafin kakak!"

Seharusnya Tak Begini

Oleh: Amirul Habib Siswanda

Di manapun tempatnya ada hukum yang berdiri
 Kau bilang hukum yang bersih, ramah dan peduli
 Tapi semua itu hanya omong kosong belaka
 Kau buat hukum ini jadi bencana
 Kau buat hukum ini menggilai
 Maka wajar jika kami sebut kau gila
 Sekarang semut boleh bersuara
 Suara tertinggi adalah suara semut, katanya
 Semua semut berteriak
 Teriakan itu tertuju padamu
 Kau mendengar, tapi kau abaikan
 Kau dikendalikan oleh EGO
 Hanya peduli pada harta dan kekuasaan
 Hingga lupa dengan kewajibanmu
 Semua semut merintih kesakitan
 Tapi kau malah tertawa di atas sana
 Sungguh iblis telah hinggap di kepalamu

Malam Pencerah

Oleh :Choirul Annas

Ketika malam tiba
 Hatiku bergetar terasa
 Mungkin karena ku tak terbiasa
 Dulu ku sering mendengar ocehan para pelacur
 Yang membuat hidupku hancur
 Tapi kini ku harus mendengar lantunan ayat suci
 Yang membuat ketenangan hati
 Sungguh berbeda malam ini
 Dulu ku yang sering dihina dan dikucilkan
 Sebab selalu bersama wanita ketika malam tiba
 Namun sekarang ku dihargai dan dihormati
 karena selalu bersama sang kiai
 Yang selalu memberi pencerah bagi hati ini
 Membuat kedamaian dalam kehidupan
 Sungguh bersyukur sebab Tuhan Maha Pengampun
 Yang Mengampuni hamba-Nya dengan segudang dosa

Pedihsnya Kehidupan

Oleh: Choirul Annas

Hembus angin malam menusuk tulang
 Memaksaku mengingat panorama kehidupan
 Tanpa seorang pelindung kebatilan
 Baru saja ku ditinggal oleh nya
 Yang selalu senantiasa menjaga
 Di siang dan malam
 Ingin kutahu kehidupan di masa mudanya
 Yang penuh kejahanatan dan penghinaan
 Tapi semua itu ia buang dari diriku
 Tuk menjaga diriku dari gelapnya dunia itu
 Ingin ku buang semua kenangan itu
 Namun ku tak sanggup melakukannya
 Ingin kupadamkan kepedihan itu
 Tapi air kedamaian tak kudapat
 Hendak ku hapus kejadian itu
 Namun ingatan masih melekat kuat di hatiku
 Berpasrah kepada Yang Maha Menjadikan
 Hanya itulah yang bisa kulakukan



Untukmu Teman

oleh : Wahyu Satria Nusantara

Langit hitam berbenang merah bersulam darah
 Halilintar bergetar menebarkan tebaran getar
 Lautan berbingkai bangkai melukis mati
 Bumi berajah api membakar hati
 Hutan berimba cahaya menyilaukan rasa
 Semesta berbicara berakhirlah dunia
 Halilintar menyambar melontarkan kabar berlontar
 Mati.....
 Darah melambai-lambai diatas periuk berduri
 Jiwa berumbai-umbai dalam dekapan mimpi
 Rongga api dihentakkan ke dasar bumi
 Kepakan gagak berapi suci
 Meniadakan nafas yang telah pergi
 Sinar seperti bayangan bulan menggelegar terbuka
 Pintu kematian.....
 Sayatan pedang berduri tajam ditarik pelan
 Nafas telah panas sudah saatnya pergi
 Pergi kedalam pusaran cahaya remang
 Selamat jalan hai kawan

WINNER

AR-RAHMAT MEMENANG- KAN KUIS FISIKA TING- KAT NASIONAL

Reporter : - Seto Duta
 - M. Izdiar Al Nafisi
 - Abdulloh M. Syafi'i
 - Wildan Maula

Baru-baru ini santri Ar-Rahmat kembali mengharumkan namanya di kancah nasional. Pasalnya, Habib Luthfi Ash-Shiddiqie dan Fareza Dimas Genio menjuarai lomba Kuis Fisika Nasional atau biasa disebut KF yang diadakan oleh fakultas MIPA Universitas Airlangga Surabaya, tanggal 20 November 2016. Mereka mendapatkan trofi, uang sebesar 2 juta rupiah, dan 2 buah sertifikat. Alasan mereka berdua mengikuti lomba Kuis Fisika tersebut antara lain ingin mendapatkan tambahan uang saku, mempertahankan gelar, dan membanggakan orang tua dan guru. Saat mereka lomba di UNAIR, mereka bermalam di asrama haji.

Saat mereka berlomba, mereka mengaku tegang dan gugup, karena mereka bertemu dengan lawan-lawan tangguh dari sekolah lain, yaitu SMPK Santo Carolus, SMPK Santa Carla, MTsN 1 Malang, dan SMPK Angelus Custos. Kendala mereka pada saat mereka masuki final adalah saat praktikum, karena di Ar-Rahmat tidak pernah mempelajari praktikum meskipun alat-alat untuk praktikum sudah disediakan oleh sekolah dan tidak pernah diajari oleh ustaz yang ada. Oleh karena itu mereka kesulitan saat menjalani praktikum dan tidak tahu caranya. Akan tetapi, meskipun mereka tidak bisa praktikum, mereka tetap bisa juara dikarenakan nilai akumulasi dengan nilai di semifinal mereka tertinggi.

Mereka merasa bersyukur kepada Allah SWT karena diberi kesempatan untuk menjuarai lomba tersebut. Mereka tentu terkesan dengan berbagai hal saat lomba, misalnya, Habib Luthfi jatuh cinta dengan salah satu panitia lomba tersebut, lalu ada peserta yang mirip dengan Edho Zell tetapi perempuan, ada juga peserta yang mirip dengan Muhammad Syafi'i, adik kelas mereka di Ar-Rahmat, LO-nya juga cantik, tetapi masih cantik LO yang ada di UM saat mereka lomba PHOTON.

Mereka juga berpesan untuk para adik kelas yang ada di Ar-Rahmat, "belajar yang sungguh-sungguh, jangan sampai takut dan kalah dengan orang-orang nonmuslim dan orang-orang luar negeri yang lebih pintar dari kita. Pertahankan gelar, dan selalu tahajjud."



Kisah Menarik Tim Biologi Ar-Rahmat di Ajang BESC



Kabar gembira datang dari tim biologi Ar-rahmat. Mereka berhasil membawa pulang juara pertama dalam ajang Biology Environmental Smart Competitor (BESC) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Biologi Universitas Airlangga (HIMIBO UNEIR). Mereka adalah Bani, Ruz'an, dan Yahya. Tim ini (Tim Bani) terbentuk secara spontan dengan cara saling rekrut

Persiapan mereka untuk menghadapi lomba ini pastinya dengan belajar. Mereka bertiga belajar semua yang bisa dipelajari sesuai kisi-kisi. Tidak ada sistem bagi bab pada materi yang akan dipelajari. Berangkat dengan semangat mencari hadiah wabilhusus uang, perjuangan mereka diawali dari bab penyisihan di rayon Lamongan tepatnya di SMAN 1 LAMONGAN (15/1016). Mereka berangkat bersama dua tim lainnya, satu tim SMP dan satu tim SMA menggunakan bus BJT-SBY. Saat melakukan registrasi, mereka langsung disuguhkan masalah. Dua tim SMP tidak terdaftar sebagai peserta padahal mereka sudah transfer uang Rp.100.000,- sebagai biaya pendaftaran. Alhamdulillah, setelah mereka menunjukkan bukti pembayaran kepada panitia mereka diperkenankan melanjutkan lomba. 100 soal pilihan ganda dalam waktu 100 menit adalah rintangan pertama, "Gampang," ujar Bani. Babak penyisihan diumumkan dua minggu setelahnya via online. Ketiga tim yang mewakili pondok lolos ke babak semifinal. Tim Bani ada diperingkat 2 dari 25 kursi yang tersedia.

Jumat sehabis sholat jumat mereka berangkat didampingi Ust. Zaenuri dengan menggunakan mobil pondok (18/11/16). Tujuan mereka adalah Asrama Haji karena Panitia mengharuskan setiap peserta untuk menginap di

asrama tersebut. Peserta membayar Rp.300.000/tim untuk menginap di asrama tersebut. Sampai di sana Bani dan Ruz'an baru sadar kalau mereka tidak membawa sepatu. Keesokan harinya, terpaksa mereka berdua mengikuti babak semifinal di kampus C UNAIR mengenakan sandal. Untuk SMP, tes berbentuk slide terdiri dari 45 soal isian singkat. 10 soal hanya diberi waktu pengerjaan 2-3 menit. "Kudu cepet padahal setiap soal manak minimal lori," Ucap Bani dan diiyakan. Mereka peringkat pertama dari lima tim yang bisa lolos ke final. Sayang dua tim lainnya tidak berhasil lolos ke final. Siang harinya lima tim tersebut diajak rekreasi ke Tugu Pahlawan dan Museum Bank Indonesia.

Final dilaksanakan minggu (20/11/16) dengan sistem cerdas cermat. Mereka berangkat dengan seragam kebanggaan dan sepatu pinjam dari Safrizal dan kawan-kawan. Memasuki ruangan sekitar pukul 14.15 WIB. Lima tim berdiri di podium masing-masing yakni SMPN 1 Gresik, SMPN 2 Jember, MTsN 1 Mojokerto, SMP PLUS NURUL HIKMAH Pamekasan, dan Ar-rahmat. Pertandingan berlangsung seimbang dengan semua tim mengegas score sama sampai sesi pertanyaan lempar.

Masuk kesesi rebutan Tim Ar-rahmat menang besar, terpaut 25 poin dari peringkat kedua. Lima soal tersisa, Bani melakukan tindakan yang mengejutkan. Tiga soal ia jawab tanpa menunggu soal selesai dibacakan dan semuanya salah sehingga poin berkurang 15. Penonton menjadi terheran-heran. Mulai terdengar biskikan-biskikan. Kemudian ada dari salah satu pembimbing SMP lain tahu strategi Bani. "Itu mau mengamankan skor," ujar beliau ke Panitia. Tiba-tiba terdengar suara yang menggelegar. "Selain panitia diam," Seketika seisi ruangan terdiam. Suara tersebut berasal dari ayah Bani. Panitia melanjutkan perlombaan. Soal tersisa 2 buah. Bani ingin melakukan strategi itu lagi namun dicegah oleh Ruz'an. Karena ia belum mengerti maksud Bani. Soal akhirnya dijawab oleh SMPN 2 Jember dan ternyata salah. Bani kemudian mulai senyum-senyum. Soal terakhir dijawab Tim Ar-rahmat dan salah. Namun hal tersebut mengubah kedudukan. Akhirnya Tim Ar-rahmat keluar sebagai juara dengan selisih poin terpaut 5 dari peringkat kedua. Mereka sangat bersyukur dan sangat senang bisa mengharumkan nama pondok. Apalagi BESC adalah lomba tingkat nasional. Dari awal target mereka adalah juara dan mereka sudah mengira hal tersebut. "Alhamdulillah, sesuai target," Ucap mereka.

Reporter : Komari se-Tim



Untuk mengunduh file PDF, link akan di

update di Instagram

[@arttimes2016](https://www.instagram.com/arttimes2016)